

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 selama 1 Minggu yang berlokasi di MTs Negeri 1 Medan yang beralamat di Jl. Pertahanan No. 99, Sigara Gara Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20361. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecemasan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII.

Dalam penelitian ini variabel – variabel bebas nya telah terjadi, maka penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya perlakuan terlebih dahulu terhadap sampel. Sedangkan untuk variabel terikat peneliti mengambil data dengan menggunakan materi yang sudah dipelajari oleh responden.

Data kepercayaan diri siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan, data kecemasan siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan, kemudian data kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditentukan berdasarkan hasil tes pada materi teorema Pythagoras yang terdiri dari 5 soal uraian (essay). Angket dan soal tes diberikan kepada 30 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil data dari ketiga variabel penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Tingkat Kepercayaan Diri, Kecemasan, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Responden		Skor Yang Diperoleh			Skor Akhir = skor total/skor max × 100			Kategori		
No	Nama	KD	K	KPM	KD	K	KPM	KD	K	KPM
1	Putri	88	44	36	78.57	45.83	72	Sedang	Sedang	Sedang
2	Nazila	71	44	40	63.39	45.83	80	Sedang	Sedang	Tinggi
3	Puspita	89	64	33	79.46	66.67	66	Sedang	Sedang	Sedang
4	Khailah	87	41	33	77.68	42.71	66	Sedang	Rendah	Sedang
5	Melati	80	58	33	71.43	60.42	66	Sedang	Sedang	Sedang
6	Rizky	92	83	44	82.14	86.46	88	Sedang	Tinggi	Tinggi
7	Fahdil	87	52	34	77.68	54.17	68	Sedang	Sedang	Sedang
8	Farhan	98	76	38	87.50	79.17	76	Tinggi	Tinggi	Tinggi
9	Dimas	85	55	44	75.89	57.29	88	Sedang	Sedang	Tinggi

10	M.Rizky	94	42	36	83.93	43.75	72	Tinggi	Rendah	Sedang
11	Nafisah	99	50	32	88.39	52.08	64	Tinggi	Sedang	Sedang
12	Aurnyn	71	50	34	63.39	52.08	68	Sedang	Sedang	Sedang
13	Asha	92	54	33	82.14	56.25	66	Sedang	Sedang	Sedang
14	Syahquita	70	48	35	62.50	50.00	70	Sedang	Sedang	Sedang
15	Najla	75	48	33	66.96	50.00	66	Sedang	Sedang	Sedang
16	Annisa	98	51	24	87.50	53.13	48	Tinggi	Sedang	Sedang
17	Angel	80	52	23	71.43	54.17	46	Sedang	Sedang	Sedang
18	Syifa	71	65	25	63.39	67.71	50	Sedang	Sedang	Sedang
19	Airin	81	53	26	72.32	55.21	52	Sedang	Sedang	Sedang
20	Davino	81	46	28	72.32	47.92	56	Sedang	Sedang	Sedang
21	Fadlan	48	81	27	42.86	84.38	54	Rendah	Tinggi	Sedang
22	Asyraf	64	77	26	57.14	80.21	52	Rendah	Tinggi	Sedang
23	Fahri	64	67	14	57.14	69.79	28	Rendah	Sedang	Rendah
24	Syali	81	61	29	72.32	63.54	58	Sedang	Sedang	Sedang
25	Rayfan	67	79	21	59.82	82.29	42	Rendah	Tinggi	Sedang
26	Zulaikha	90	53	17	80.36	55.21	34	Sedang	Sedang	Rendah
27	Azahra	96	57	17	85.71	59.38	34	Tinggi	Sedang	Rendah
28	Azzira	86	53	21	76.79	55.21	42	Sedang	Sedang	Sedang
29	Balqis	84	52	16	75.00	54.17	32	Sedang	Sedang	Rendah
30	Ananda	49	24	12	43.75	25.00	24	Rendah	Rendah	Rendah
jumlah		2418	1680	864	2158.93	1750	1728			
Mean		80.6	56	28.8	71.96	58.33	57.6			
Median		82.5	53	30.5	73.66	55.21	61			
Modus		71	52	33	63.39	54.17	66			
Nilai Max		99	83	44	88.39	86.46	88			
Nilai Min		48	24	12	42.86	25	24			
Range		51	59	32	45.54	61.46	64			
SD		13.38	13.34	8.56	11.95	13.89	17.11			
Varian		179.14	177.86	73.2	142.81	192.99	292.8			

Berdasarkan tabel diatas untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel deskriptif berikut :

Tabel 4.2. Deskripsi Data Kepercayaan Diri, Kecemasan dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Analisis Statistik	KD	K	KPM
Mean	71.96	58.33	57.6
Skor Max	88.39	86.46	88
Skor Min	42.86	25	24
Jangkauan (Range)	88.39 – 42.86	86.46 - 25	88 - 24
Standar Deviasi	11.95	13.89	17.11
Varian	142.81	192.99	292.8

Responden (N)	30
----------------------	-----------

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis data menunjukkan rata-rata (*mean*) kepercayaan diri lebih besar dari pada rata-rata kecemasan dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.2, peneliti mengkategorikan hasil penelitian dengan kategorisasi jenjang (ordinal) dengan rumus :

Kategori :

Rendah : $X < M - 1 SD$

Sedang : $M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$

Tinggi : $M + 1 SD \leq X$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar deviasi atau simpangan baku

Tujuan kategorisasi jenjang adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan karakteristik yang diukur (Azwar, 2014: 149). Kategorisasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Kategorisasi Kepercayaan Diri, Kecemasan dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

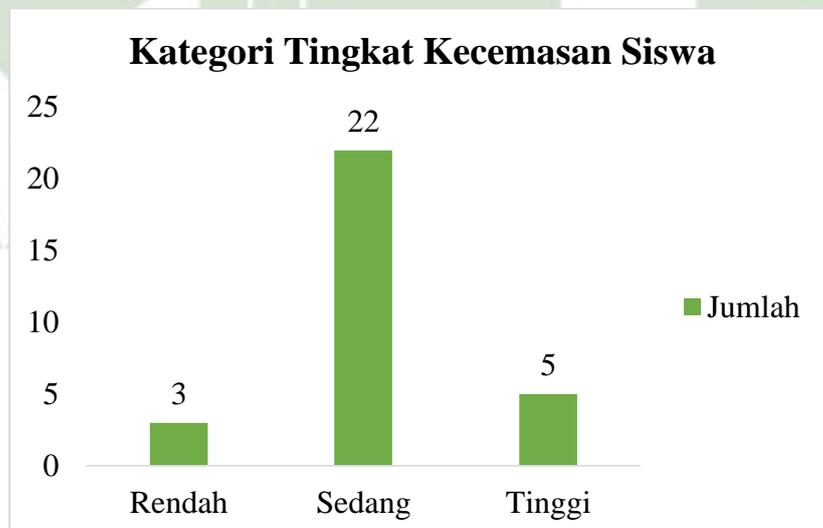
Variabel	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kepercayaan Diri	83.91 -100	Tinggi	5	17%
	60.01 - 82.91	Sedang	20	66%
	0 - 60.01	Rendah	5	17%
Kecemasan	72.23 - 100	Tinggi	5	17%
	44.44 - 71.23	Sedang	22	73%
	0 - 44.44	Rendah	3	10%
Kemampuan	74.71 - 100	Tinggi	4	13%

Pemecahan	40.49 - 74.71	Sedang	21	70%
Masalah	0 - 40.49	Rendah	5	17%

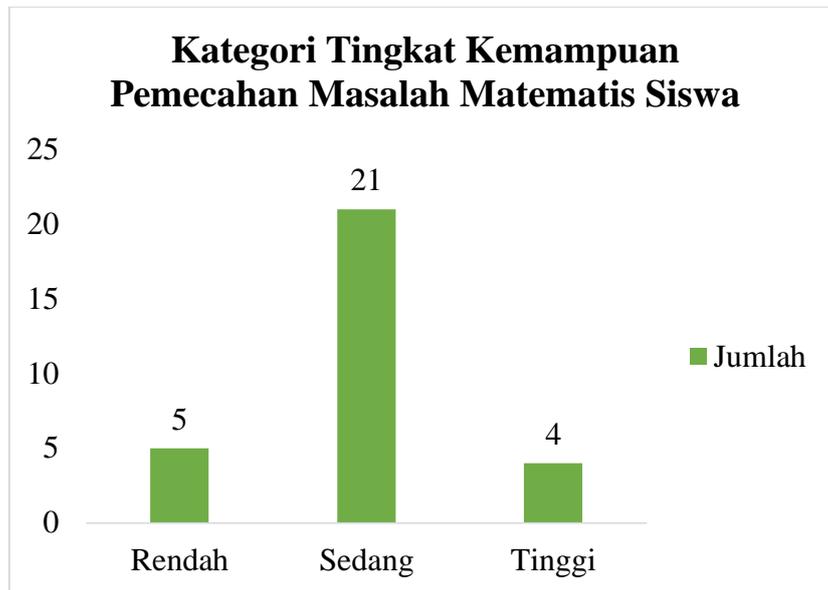
Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika berpusat pada kategori Sedang, kecemasan berpusat pada kategori sedang dan kemampuan pemecahan masalah siswa berpusat pada kategori sedang. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat dibentuk diagram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Tingkat Kepercayaan Diri Siswa



Gambar 4.2 Diagram Batang Tingkat Kecemasan Siswa



Gambar 4.3 Diagram Batang Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

2.) Hasil Analisis Statistik

1. Hasil Uji Coba

Sebelum melakukan uji analisis regresi, perlu dilakukan uji coba analisis data, uji coba dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel yang meliputi:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen dianalisis dengan analisis item dengan menggunakan rumus korelasi product moment, hasil penghitungan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwasanya instrumen tersebut valid (Arikunto, 2012: 119).

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, setelah penghitungan didapat r_{11} dibandingkan dengan r product moment pada tabel, dengan taraf signifikan 5 % dan N sesuai dengan jumlah uji coba. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan reliabel (Sundayana, 2016: 69). Penghitungan dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	3	4	2	3	3	3	4
2	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	3	3	3	4
5	3	3	3	3	3	2	3
6	4	4	3	2	3	3	3
7	3	4	3	2	3	3	3
8	3	4	3	3	4	4	4
9	3	3	3	4	3	3	2
10	4	4	3	3	3	3	4
11	4	4	4	3	3	3	3
12	3	2	2	3	3	3	2
13	3	4	3	3	3	3	3
14	3	3	2	2	2	2	2
15	3	3	2	2	3	3	2
16	3	3	3	3	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	2
18	3	3	2	2	2	2	3
19	3	3	1	3	4	4	3
20	3	3	3	3	3	3	1
21	3	4	1	1	1	1	2
22	4	4	2	1	2	2	1
23	3	3	2	2	2	2	2
24	4	3	3	2	2	2	2
25	3	4	0	2	2	2	2
26	4	4	2	3	3	3	4
27	4	4	3	3	3	3	4
28	3	4	2	3	3	3	3
29	3	4	2	3	3	3	3
30	1	1	1	2	2	2	4
Jumlah	95	102	71	77	84	82	85
uji Validitas							
r - hitung	0.500	0.483	0.677	0.690	0.770	0.778	0.485
r - tabel	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349
Status	Valid						
uji Reliabilitas							
Varians	0.190	0.330	0.680	0.466	0.433	0.475	0.813
Jumlah Varian	15.603						

Varian total	148.650	
Koefisien Reabilitas	0.926	
Status	Reliabel	

P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
3	4	3	3	4	3	2	4
2	3	2	2	3	2	3	2
3	3	3	3	2	3	2	2
3	3	2	3	2	4	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	3	4	4	4
3	4	2	2	4	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3
4	4	4	3	4	3	4	4
3	2	2	3	2	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	1	3	1	3	3	1
3	3	2	3	3	4	3	2
3	4	1	1	1	3	3	1
4	4	2	1	2	4	4	2
3	3	2	2	2	3	3	2
4	3	3	2	3	4	4	3
3	4	0	2	0	3	3	0
4	4	2	3	2	4	4	2
4	3	3	3	3	4	4	3
3	4	2	3	2	3	3	2
3	4	2	3	2	3	3	2
1	1	1	2	1	1	1	1
93	99	69	77	73	95	93	70
0.487	0.394	0.719	0.690	0.651	0.464	0.386	0.682
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349
Valid							

0.291	0.387	0.663	0.466	0.830	0.333	0.291	0.815
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
4	4	3	3	3	2	2
2	3	2	3	2	3	2
3	4	3	4	3	4	4
2	4	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3
4	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	2	2	3
3	4	3	2	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4
2	3	3	2	3	2	3
3	3	3	4	3	4	4
2	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4
3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3
1	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3
1	1	1	1	3	4	1
2	2	2	1	4	4	1
2	2	2	2	3	3	2
3	3	2	3	4	3	2
3	3	2	3	3	4	4
2	4	3	3	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4
2	3	3	4	3	4	4
2	3	3	4	3	4	3
1	3	2	3	1	1	2
76	94	82	93	95	98	92
0.671	0.687	0.778	0.623	0.464	0.431	0.732
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349
Valid						
0.608	0.552	0.475	0.739	0.333	0.591	0.810

P23	P24	P25	P26	P27	P28	Jumlah
3	4	3	2	4	3	88
3	3	3	2	2	3	71
3	4	4	3	4	4	89
3	4	3	2	4	3	87
3	3	3	2	3	3	80
3	3	3	4	3	3	92
3	3	4	2	3	4	87
4	4	4	3	3	4	98
3	3	4	3	3	4	85
3	4	2	3	4	2	94
3	3	4	4	4	2	99
3	3	2	2	3	2	71
3	3	4	3	4	4	92
2	3	3	2	3	3	70
3	3	3	2	3	3	75
4	4	4	3	4	4	98
3	2	3	3	3	3	80
2	3	3	2	3	3	71
4	4	4	1	3	4	81
3	3	3	2	3	3	81
1	1	1	1	1	1	48
2	2	1	2	1	1	64
2	2	2	2	2	2	64
2	3	3	3	2	4	81
2	3	3	0	4	3	67
3	4	2	2	4	3	90
3	4	3	3	4	3	96
3	3	4	2	4	4	86
3	3	4	2	3	4	84
2	3	3	1	2	3	49
84	94	92	68	93	92	2418
0.770	0.687	0.578	0.707	0.743	0.498	
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	
Valid	Valid	valid	Valid	Valid	Valid	
0.433	0.552	0.781	0.722	0.766	0.781	148.650

Tabel 4.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kecemasan

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	2	1	3	2	2	4
2	1	2	2	3	1	2

3	3	2	2	3	3	2
4	2	1	3	1	2	2
5	3	2	2	3	3	2
6	4	2	4	4	4	3
7	0	2	3	3	0	2
8	4	2	2	3	4	3
9	2	2	1	3	2	2
10	3	1	1	2	3	3
11	2	3	2	2	2	2
12	2	2	2	2	2	2
13	2	2	2	3	2	2
14	2	2	3	2	2	2
15	2	2	3	2	2	2
16	2	2	2	3	2	2
17	2	2	2	2	2	2
18	3	3	2	3	3	3
19	2	2	3	3	2	1
20	3	1	1	1	3	2
21	4	4	4	4	4	4
22	3	2	4	2	3	2
23	3	3	3	3	3	3
24	2	3	3	3	2	3
25	3	3	4	4	3	3
26	2	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	2
28	2	2	2	2	2	2
29	2	2	3	3	2	2
30	1	1	1	1	1	1
Jumlah	70	62	73	76	70	69

Uji Validitas

r - hitung	0.719	0.654	0.608	0.729	0.719	0.523
r - tabel	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Uji Reliabilitas

Varian	0.782	0.478	0.806	0.671	0.782	0.493
Jumlah Varian	18.566					
Varian total	158.350					
Koefisien Reliabilitas	0.913					
Status	Reliabel					

P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
2	1	2	3	1	1	2
1	1	1	2	1	4	1

4	2	3	2	2	2	4
2	1	2	3	1	1	2
4	2	3	2	2	2	4
3	4	4	4	4	3	3
3	3	0	3	2	3	3
3	3	4	2	3	3	3
2	2	2	1	1	3	2
1	1	3	1	1	3	1
2	2	2	2	1	3	2
3	2	2	2	2	2	3
3	2	2	2	2	2	3
2	1	2	3	1	2	2
2	2	2	3	1	2	2
2	1	2	2	1	3	2
3	2	2	2	2	3	2
3	3	3	2	2	2	3
3	2	2	3	1	2	3
3	1	3	1	1	1	3
1	4	4	4	4	4	1
2	4	3	4	3	3	2
2	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	2	2	3
4	3	3	4	3	3	4
3	2	2	2	2	2	3
3	2	2	2	2	3	3
3	2	2	2	1	3	3
4	2	2	3	1	1	4
1	1	1	1	1	1	1
77	63	70	73	54	72	76
0.430	0.877	0.719	0.608	0.872	0.499	0.351
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349
Valid						
0.806	0.852	0.782	0.806	0.855	0.731	0.809

P14	P15	P16	P17	P18	P19
1	1	3	2	2	1
1	1	2	3	1	4
2	2	2	4	3	2
1	1	3	2	2	1
2	2	2	2	3	2
4	3	4	3	4	3
2	2	2	3	0	3
2	4	2	4	4	3
2	2	2	4	2	3

2	1	2	1	3	3
3	1	3	2	2	3
2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	2
2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	3
2	3	3	3	3	2
4	1	3	3	2	2
4	1	1	3	3	1
4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	3	3
3	3	3	2	3	3
2	4	3	2	2	2
3	4	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2
2	2	3	3	2	3
2	1	3	3	2	3
1	1	2	3	2	1
1	1	1	1	1	1
68	63	75	78	70	72
0.611	0.842	0.632	0.396	0.719	0.499
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0.892	1.128	0.603	0.731	0.782	0.731

P20	P21	P22	P23	P24	Jumlah
2	2	1	2	1	44
2	3	1	3	1	44
3	4	2	4	2	64
2	2	1	2	1	41
3	2	2	2	2	58
3	3	4	3	3	83
3	3	2	3	2	52
3	4	3	4	4	76
4	4	1	4	2	55
2	1	1	1	1	42
3	2	1	2	1	50
2	2	2	2	2	50
2	3	2	3	2	54
2	2	1	2	2	48
2	2	1	2	2	48
2	3	1	3	2	51
3	2	2	2	2	52

3	3	2	3	3	65
1	3	1	3	1	53
1	3	1	3	1	46
4	1	4	1	4	81
3	4	3	4	4	77
3	2	3	2	3	67
3	2	2	2	4	61
3	3	3	3	4	79
2	3	2	3	2	53
3	3	2	3	2	57
3	3	1	3	1	53
3	3	1	3	1	52
1	1	1	1	1	24
76	78	54	78	63	1680
0.663	0.396	0.872	0.396	0.842	
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
0.602	0.731	0.855	0.731	1.128	177.862

Tabel 4.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Test Kemampuan Pemecahan Masalah

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
1	4	7	8	9	8	36
2	5	9	8	9	9	40
3	5	7	7	7	7	33
4	5	7	7	6	8	33
5	5	6	7	7	8	33
6	10	10	10	7	7	44
7	7	7	7	7	6	34
8	9	7	7	7	8	38
9	10	10	10	7	7	44
10	7	8	6	7	8	36
11	5	6	7	7	7	32
12	5	8	8	7	6	34
13	5	7	8	6	7	33
14	5	8	7	7	8	35
15	5	8	6	7	7	33
16	3	6	5	5	5	24
17	3	5	5	5	5	23
18	5	5	5	5	5	25
19	6	5	5	5	5	26
20	3	6	5	7	7	28
21	3	6	5	7	6	27
22	6	5	5	5	5	26

23	3	2	3	3	3	14
24	7	6	5	5	6	29
25	2	6	3	4	6	21
26	2	2	6	4	3	17
27	2	2	6	4	3	17
28	3	6	6	3	3	21
29	3	3	3	5	2	16
30	2	2	2	3	3	12
Jumlah	145	182	182	177	178	864
Uji Validitas						
r - hitung	0.801	0.935	0.864	0.856	0.877	
r - tabel	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Uji Reliabilitas						
Varian	4.971	4.823	3.651	2.645	3.651	73.200
Jumlah Varian	19.740					
Varian total	568.329					
Koefisien Reliabilitas	0.999					
Status	Reliabel					

Setelah hasil penghitungan Vaoiditas diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga r product moment dengan taraf signifikan 5%. Instrumen kepercayaan diri pada tiap pernyataan diperoleh nilai r – hitung dengan nilai minimum 0,393, sedangkan r – tabel sesuai ketentuan sebesar 0,349, jadi r – hitung > r – tabel, maka 28 pernyataan instrumen kepercayaan diri berstatus valid. Untuk instrumen kecemasan diperoleh r – hitung 0,396 > 0,349 r – tabel jadi instrumen dinyatakan valid. Instrumen kemampuan pemecahan masalah juga berstatus valid dengan nilai 0.800 > 0,349 r – tabel.

Untui reliabilitas Setelah melakukan penghitungan data instrumen diperoleh hasil data kepercayaan diri jumlah varian sebesar 15,60, varian total 148,65, maka diperoleh koefisien reliabilitas atau r hitung sebesar 0,925 > 0,349 r tabel dengan status reliabel. Instrumen kecemasan diperoleh Jumlah Varian 18,56, varian total 158,34, dan koefisien reliabilitas 0.913 > 0,349 r hitung maka status reliabel. Untuk instrumen kemampuan pemecahan masalah diperoleh nilai jumlah varian 19,74, varian total 568,32, dan keofisien reliabilitas 0,998 > r tabel maka status reliabel.

b. Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Penghitungan data untuk uji daya pembeda dan tingkat kesukaran bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
1	4	7	8	9	8	36
2	5	9	8	9	9	40
3	5	7	7	7	7	33
4	5	7	7	6	8	33
5	5	6	7	7	8	33
6	10	10	10	7	7	44
7	7	7	7	7	6	34
8	9	7	7	7	8	38
9	10	10	10	7	7	44
10	7	8	6	7	8	36
11	5	6	7	7	7	32
12	5	8	8	7	6	34
13	5	7	8	6	7	33
14	5	8	7	7	8	35
15	5	8	6	7	7	33
16	3	6	5	5	5	24
17	3	5	5	5	5	23
18	5	5	5	5	5	25
19	6	5	5	5	5	26
20	3	6	5	7	7	28
21	3	6	5	7	6	27
22	6	5	5	5	5	26
23	3	2	3	3	3	14
24	7	6	5	5	6	29
25	2	6	3	4	6	21
26	2	2	6	4	3	17
27	2	2	6	4	3	17
28	3	6	6	3	3	21
29	3	3	3	5	2	16
30	2	2	2	3	3	12
Jumlah	145	182	182	177	178	864
S Max	10	10	10	9	9	44
Mean	4.833	6.067	6.067	5.900	5.933	28.800
Mean KA	6.133	7.667	7.533	7.133	7.400	35.867
Mean KB	3.533	4.467	4.600	4.667	4.467	21.733
Daya Pembeda	0.260	0.320	0.293	0.247	0.293	
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	

Tingkat Kesukaran	0.483	0.607	0.607	0.590	0.593	
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

Setelah melakukan penghitungan diperoleh mean kelompok atas dan mean kelompok bawah dan skor maksimal tiap soal sebesar 10, maka diperoleh nilai daya pembeda 0,26 – 0,29 dengan frekuensi 5 butir soal, jadi butir soal secara keseluruhan masuk kategori cukup. Dan untuk tingkat kesukaran diperoleh nilai 0,48 – 0,60 dengan frekuensi 5 butir soal, nilai tersebut termasuk kedalam kategori $0,30 < P \leq 0,70$ dengan kriteria butir soal sedang.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5 %. Dalam perhitungan Chi-kuadrat dibandingkan dengan harga Chi-kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5 % kemudian ditarik kesimpulan yaitu jika $L - hitung \leq L - tabel$ maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8. Uji Normalitas Data Kepercayaan Diri

Resp	X1	Z	F(z)	S(z)	F(z) - S(z)
1	88	0.553	0.110	0.033	0.076
2	71	-0.717	0.177	0.067	0.110
3	89	0.628	0.135	0.100	0.035
4	87	0.478	0.184	0.133	0.050
5	80	-0.045	0.282	0.167	0.115
6	92	0.852	0.203	0.200	0.003
7	87	0.478	0.384	0.233	0.150
8	98	1.300	0.303	0.267	0.037
9	85	0.329	0.429	0.300	0.129
10	94	1.001	0.442	0.333	0.108
11	99	1.375	0.415	0.367	0.049
12	71	-0.717	0.437	0.400	0.037
13	92	0.852	0.503	0.433	0.069
14	70	-0.792	0.314	0.467	0.152
15	75	-0.418	0.538	0.500	0.038
16	98	1.300	0.603	0.533	0.070
17	80	-0.045	0.482	0.567	0.085
18	71	-0.717	0.637	0.600	0.037
19	81	0.030	0.612	0.633	0.021

20	81	0.030	0.512	0.667	0.155
21	48	-2.436	0.707	0.700	0.007
22	64	-1.240	0.707	0.733	0.026
23	64	-1.240	0.707	0.767	0.059
24	81	0.030	0.662	0.800	0.138
25	67	-1.016	0.845	0.833	0.011
26	90	0.702	0.759	0.867	0.108
27	96	1.151	0.875	0.900	0.025
28	86	0.403	0.947	0.933	0.013
29	84	0.254	0.880	0.967	0.086
30	49	-2.361	0.899	1	0.101
Jumlah	2418			l-hitung	0.155
Mean	80.6			l-tabel	0.161
Max	99			Status	Normal
Min	48				
Rentang	51				
SD	13.384				

Tabel 4.9. Uji Normalitas Data Kecemasan

Resp	X2	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	44	-0.900	0.184	0.033	0.151
2	44	-0.900	0.184	0.033	0.151
3	64	0.600	0.246	0.100	0.146
4	41	-1.125	0.130	0.133	0.003
5	58	0.150	0.260	0.167	0.093
6	83	2.025	0.289	0.200	0.089
7	52	-0.300	0.382	0.233	0.149
8	76	1.500	0.393	0.267	0.126
9	55	-0.075	0.420	0.300	0.120
10	42	-1.050	0.347	0.333	0.014
11	50	-0.450	0.326	0.367	0.040
12	50	-0.450	0.326	0.367	0.040
13	54	-0.150	0.440	0.433	0.007
14	48	-0.600	0.374	0.467	0.092
15	48	-0.600	0.374	0.467	0.092
16	51	-0.375	0.454	0.533	0.079
17	52	-0.300	0.472	0.567	0.095
18	65	0.675	0.750	0.600	0.150
19	53	-0.225	0.611	0.633	0.022
20	46	-0.750	0.527	0.667	0.140
21	81	1.875	0.820	0.700	0.120
22	77	1.575	0.792	0.733	0.059
23	67	0.825	0.795	0.767	0.029
24	61	0.375	0.646	0.800	0.154
25	79	1.725	0.958	0.833	0.124
26	53	-0.225	0.761	0.867	0.106

27	57	0.075	0.780	0.900	0.120
28	53	-0.225	0.761	0.867	0.106
29	52	-0.300	0.852	0.967	0.115
30	24	-2.399	0.888	1	0.112
Jumlah	1680			l - hitung	0.154
Mean	56			l - tabel	0.161
Max	83			Status	Normal
Min	24				
Rentang	59				
SD	13.336				

Tabel 4.10. Uji Normalitas Data Kemampuan Pemecahan Masalah

Resp	Y	z	F(z)	S(z)	F(z) - S(z)
1	36	0.842	0.15	0.033	0.117
2	40	1.309	0.205	0.067	0.138
3	33	0.491	0.238	0.1	0.138
4	33	0.491	0.238	0.133	0.105
5	33	0.491	0.238	0.167	0.072
6	44	1.777	0.302	0.2	0.102
7	34	0.608	0.358	0.233	0.125
8	38	1.075	0.399	0.267	0.132
9	44	1.777	0.402	0.3	0.102
10	36	0.842	0.44	0.333	0.107
11	32	0.374	0.496	0.367	0.129
12	34	0.608	0.528	0.4	0.128
13	33	0.491	0.558	0.433	0.125
14	35	0.725	0.616	0.467	0.149
15	33	0.491	0.638	0.5	0.138
16	24	-0.561	0.487	0.533	0.046
17	23	-0.678	0.449	0.567	0.118
18	25	-0.444	0.528	0.6	0.072
19	26	-0.327	0.622	0.633	0.012
20	28	-0.094	0.563	0.667	0.104
21	27	-0.21	0.567	0.7	0.133
22	26	-0.327	0.632	0.733	0.102
23	14	-1.73	0.642	0.767	0.125
24	29	0.023	0.659	0.8	0.141
25	21	-0.912	0.731	0.833	0.102
26	17	-1.379	0.734	0.867	0.133
27	17	-1.379	0.784	0.9	0.116
28	21	-0.912	0.791	0.933	0.142
29	16	-1.496	0.817	0.967	0.149
30	12	-1.964	0.875	1	0.125
Jumlah	864			l-hitung	0.149
Mean	28.8			l-tabel	0.161
Max	44			Status	Normal

Min	12		
Rentang	32		
SD	8.555		

Tabel 4.11. Deskripsi Hasil Uji Normalitas Angket dan Tes

Hasil Analisis Statistik	Angket Kepercayaan Diri	Angket Kecemasan	Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
L - hitung	0.154	0.153	0.149
L - tabel	0.161	0.161	0.161
Status	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan tabel 4.11 diatas uji normalitas data kepercayaan diri diperoleh $L - hitung = 0.154$, dan $L - tabel$ sesuai taraf dan signifikansi adalah 0.161, jadi $L - hitung < L - tabel$ maka data berdistribusi normal. Data kecemasan diperoleh $L - hitung = 0.153$, jadi $L - hitung < L - tabel$ maka data berdistribusi normal. Data kemampuan pemecahan masalah diperoleh $L - hitung = 0.149$, jadi $L - hitung < L - tabel$ jadi data berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X1 dan X2 mempunyai hubungan yang linear dengan Y atau tidak secara signifikan maka digunakan uji linearitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji linearitas regresi dengan taraf signifikan 5 %. Dalam perhitungannya $F - hitung$ dibandingkan dengan $F - tabel$ dengan taraf signifikan 5 % kemudian ditarik kesimpulan yaitu jika $F - hitung \leq F - tabel$ maka data tersebut dapat dinyatakan berpola linear. Penghitungan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Uji Linearitas Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Uji Linearitas X1Y				
JK_E	JK_Reg (a)	JK_Reg (b/a)	JK_Res	JK_TC

63684	24883.2	199.389	1923.411	-61760.58901
RJK_E	RJK_Reg	RJK_Reg (b/a)	RJK_Res	RJK_TC
7076	24883.2	119.389	98.693	-3250.557
F-hitung				
1.21	2,42	Status		
Berpola linear				

Tabel 4.13. Uji Linearitas Kecemasan Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Uji Linearitas X2Y				
JK_E	JK_Reg (a)	JK_Reg (b/a)	JK_Res	JK_TC
63684	24883.2	36.75765801	2086.042342	-
RJK_E	RJK_Reg	RJK_Reg (b/a)	RJK_Res	RJK_TC
9097.714286	24883.2	36.757	74.50151221	-
F-hitung				
2.02	2,49	Status		
Berpola linear				

Tabel 4.14. Deskripsi Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Sumber varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F-hitung	F-tabel
Regresi (a)	24883.2	24883.2	1.21	2.42
Regresi (b/a)	199.389	119.389	Berpola linear	
Residu	1923.411	98.693		
Tuna Cocok (TC)	-61760.589	-3250.557		
Error	63684	7076		

Berdasarkan tabel 4.14 diatas uji linearitas data kepercayaan diri dengan kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh $F - hitung = 1.21$, dan $F - tabel$ sesuai taraf dan signifikansi = 2.42, jadi $F - hitung < F - tabel$ maka data berpola linear.

Tabel 4.15. Deskripsi Hasil Uji Linearitas Kecemasan Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F-hitung	F-tabel
Regresi (a)	24883.2	24883.2	2.02	2.49
Regresi (b/a)	36.757	36.757	Berpola linear	
Residu	2086.042	74.501		
Tuna Cocok (TC)	-61597.957	-2933.236		
Error	63684	9097.714		

Berdasarkan tabel 4.15 diatas uji linearitas data kecemasan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh $F - hitung = 2.02$, dan $F - tabel$ sesuai taraf dan signifikansi = 2.49, jadi $F - hitung < F - tabel$ maka data berpola linear.

2. Uji Hipotesis.

Setelah dilakukan uji coba analisis data, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda pada taraf signifikan α (0,05). Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kepercayaan diri dan kecemasan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Penghitungan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Uji Regresi Linear dan Uji Hipotesis

Resp	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1Y	X2Y	kX1	kX2
1	88	44	36	7744	1936	1296	3168	1584	1	2
2	71	44	40	5041	1936	1600	2840	1760	3	

3	89	64	33	7921	4096	1089	2937	2112	1	1	
4	87	41	33	7569	1681	1089	2871	1353	2	1	
5	80	58	33	6400	3364	1089	2640	1914	2	1	
6	92	83	44	8464	6889	1936	4048	3652	2	1	
7	87	52	34	7569	2704	1156	2958	1768		3	
8	98	76	38	9604	5776	1444	3724	2888	2	1	
9	85	55	44	7225	3025	1936	3740	2420	1	1	
10	94	42	36	8836	1764	1296	3384	1512	1	1	
11	99	50	32	9801	2500	1024	3168	1600	1	2	
12	71	50	34	5041	2500	1156	2414	1700			
13	92	54	33	8464	2916	1089	3036	1782		1	
14	70	48	35	4900	2304	1225	2450	1680	1	2	
15	75	48	33	5625	2304	1089	2475	1584	1		
16	98	51	24	9604	2601	576	2352	1224		1	
17	80	52	23	6400	2704	529	1840	1196			
18	71	65	25	5041	4225	625	1775	1625		1	
19	81	53	26	6561	2809	676	2106	1378	3	3	
20	81	46	28	6561	2116	784	2268	1288		1	
21	48	81	27	2304	6561	729	1296	2187	1	1	
22	64	77	26	4096	5929	676	1664	2002	2	1	
23	64	67	14	4096	4489	196	896	938		1	
24	81	61	29	6561	3721	841	2349	1769		1	
25	67	79	21	4489	6241	441	1407	1659	1	1	
26	90	53	17	8100	2809	289	1530	901	1		
27	96	57	17	9216	3249	289	1632	969	1	1	
28	86	53	21	7396	2809	441	1806	1113	1		
29	84	52	16	7056	2704	256	1344	832	1		
30	49	24	12	2401	576	144	588	288	1	1	
jumlah	2418	1680	864	200086	99238	27006	70706	48678	21	23	
Regresi linier sederhana X1				Uji - t X1Y				Uji - F			
a	12.237			korelasi (r) X1Y	0.325		Det ganda (r ²)	0.640			
b	0.205			Determinasi (r ²)	0.103		Koef ganda (r)	0.800			

$Y = 12,236 + 0,205X$		t - hitung	1.793	F - hitung	34,6
Regresi linier sederhana X2		t - tabel	2.048	F - tabel	3.35
		t - hitung < t - tabel		F - hitung > F - tabel	
a	25.608	Uji - t X2Y			
b	0.057				
$Y = 25,608 + 0,056X$		Korelasi (r) X2Y	0.089		
Regresi linier berganda		Determinasi (r ²)	0.008		
		t - hitung	0.472		
a	-7928248.10	t- tabel	2.048		
b1	2,107	t - hitung < t - tabel			
b2	141376.07				
$Y = -7928248.10 + 2,107X1 + 141376.07X2$					

a. Uji Hipotesis Pertama

Pada hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan pada materi teorema Pythagoras.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil pada tabel berikut :

Tabel 4.17. Deskripsi Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Pada Variabel X1 dan Y

Analisis Statistik	Nilai
N	30
<i>a</i> (<i>intersep</i>)	12,237
b (<i>slope</i>)	0,205
Korelasi (r)	0,321
Determinasi (r ²)	0,103

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 12,236 + 0,205X$ nilai b dari persamaan bernilai positif maka terjadi hubungan searah antara variabel X dan Y, koefisien X sebesar 0,205 artinya apabila tingkat kepercayaan diri mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan meningkat sebesar 0,205. Diperoleh korelasi sebesar 0,321 artinya kepercayaan diri dan kemampuan pemecahan masalah korelasinya rendah, dan dioerokoh nilai determinasi sebesar 0,103 yang mengimplementasikan bahwa keragaman dari Y hanya sebagian kecil dapat dijelaskan oleh X yaitu sebesar 10,3%. Kemudian untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, hasil analisis diolah dengan teknik statistik uji-t dengan hasil penghitungan diperoleh $t_{hit} = 1,793$ dan sesuai dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,04$, jadi $t_{hit} < t_{tab}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kesimpulan :

Kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan pada materi teorema Pythagoras

b. Uji Hipotesis Kedua

Pada hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecemasan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan pada materi teorema Pythagoras.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil pada tabel berikut :

Tabel 4.18. Deskripsi Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Pada Variabel X2 dan Y

Analisis Statistik	Nilai
N	30
<i>a</i> (<i>intersep</i>)	25,608
b (slope)	0,057
Korelasi (r)	0,089
Determinasi (r ²)	0,008

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 25,608 + 0,057X$ nilai b dari persamaan bernilai positif maka terjadi hubungan searah antara variabel X dan Y, koefisien X sebesar 0,057, artinya apabila kecemasan diri mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan meningkat sebesar 0,057. Dan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,089 artinya korelasi X dan Y sangat rendah, dan diperoleh determinasi sebesar 0,008 yang artinya keragaman Y hanya sebagian kecil dapat dijelaskan oleh X yaitu sebesar 0,8%. Kemudian untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Y, hasil analisis diolah dengan teknik statistik uji-t dengan hasil penghitungan dioeroleh $t_{hit} = 0,472$, sesuai dengan taraf signifikansi 5% dioeroleh $t_{tabel} = 2,04$, jadi $t_{hit} < t_{tab}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kesimpulan :

Kecemasan tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan pada materi teorema Pythagoras.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Pada hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecemasan secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan pada materi teorema Pythagoras.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda diperoleh hasil pada tabel berikut :

Tabel 4.19. Deskripsi Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Pada Variabel X1,X2 dan Y

Analisis Statistik	Nilai
<i>a (intersep)</i>	-7928248,10
b1 (slope)	2,107
b2 (slope)	141376,07
Korelasi (r)	0,640
Determinasi (r ²)	0,800

Berdasarkan tabel 4.19 diatas diperoleh persamaan regresi $Y = -7928248.10 + 2,107X_1 + 141376.07X_2$ nilai b dari persamaan bernilai positif maka terjadi hubungan searah antara variabel X_1, X_2 dengan korelasi sebesar 0,640 dan determinasi 0,800 yang artinya sebagian besar keagaman Y dapat dijelaskan oleh X_1 dan X_2 yaitu sebesar 80%. Kemudian untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap Y, hasil analisis diolah dengan teknik statistik uji-F dengan hasil penghitungan diperoleh $F_{hit} = 34,6$, sesuai dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{tabel} = 3,35$, jadi $F_{hit} > F_{tab}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kesimpulan :

Kepercayaan diri dan kecemasan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan pada materi teorema Pythagoras.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable kepercayaan diri dan kecemasan siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs 1 Medan. Namun secara bersama-sama kepercayaan diri dan kecemasan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan.

a. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII MTs

Kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang pada kemampuannya untuk mengatasi berbagai situasi kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kholivah & Suhendri (2020) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah kemampuan persepsi seseorang untuk mengatasi situasi tertentu, terkait dengan evaluasi kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tindakan yang relevan dengan tugas. Berdasarkan hasil pengamatan selama pengambilan data mengenai kemampuan pemecahan masalah, peneliti menemukan bahwa terdapat siswa secara individu mencoba memecahkan masalah yang disajikan oleh peneliti, juga terdapat siswa yang menyontek temannya untuk menyelesaikan semua jawaban atas pertanyaan pemecahan masalah yang diberikan oleh peneliti. Pada saat waktu pengerjaan tes kemampuan pemecahan

masalah berakhir, sebagian siswa masih bersikeras menyelesaikan semua soal sampai peneliti meminta lembar jawaban siswa, namun terdapat juga siswa yang langsung berhenti mengerjakan tes ketika siswa tersebut mengalami kesulitan yang tidak dapat diselesaikan.

Berdasarkan hasil uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, $t_{hit} < t_{tab}(1,793 < 2,04)$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya kepercayaan diri siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Medan tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mangampang et al. (2023), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah matematika. Dikarenakan nilai \bar{x} - hitung kepercayaan diri sebesar -1,172 dan \bar{x} - tabel (df=27) sebesar 2,052 sehingga \bar{x} - hitung < \bar{x} - tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya kepercayaan diri siswa juga tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hasil hipotesis diatas bisa terjadi karena kepercayaan diri siswa tidak selalu berpengaruh langsung terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis karena kedua hal tersebut merupakan aspek yang berbeda dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkaitan dengan persepsi siswa terhadap kemampuannya, namun tidak serta merta meningkatkan kemampuan analitis atau pemahaman konsep matematis yang diperlukan untuk memecahkan masalah (Rahman, 2019). Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep matematika lebih cenderung berhasil dalam pemecahan masalah, terlepas dari tingkat kepercayaan diri mereka (Sugiharto, 2020).

b. Pengaruh Kecemasan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Medan

Kecemasan adalah suatu perasaan atau kondisi tidak nyaman atau kurang menyenangkan seperti rasa tegang, khawatir, takut, gelisah, bahkan tertekan terhadap sesuatu (Indra, et al, 2022). Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pengambilan data melalui tes kemampuan pemecahan masalah matematika, peneliti menjumpai tidak sedikit siswa memiliki ekspresi muka tegang ketika

peneliti memberikan lembar soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Selama mengerjakan tes, peneliti berkeliling dan beberapa siswa langsung menutup lembar jawaban ketika peneliti mencoba melihat langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Pada saat waktu pengerjaan tes hampir selesai, terlihat siswa menunjukkan sikap gelisah, menggerakkan kaki lebih cepat dibandingkan saat pengerjaan soal dimulai, bahkan melirik pekerjaan teman yang di sampingnya. Gejala kecemasan siswa semakin kelihatan pada saat peneliti menyampaikan bahwa waktu mengerjakan soal tes telah habis, tidak sedikit siswa yang terlihat gelisah, tidak memiliki ide, dan tidak teliti saat mengerjakan tes karena siswa tersebut tidak selesai mengerjakan semua soal tes yang diberikan.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel kecemasan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, $t_{hit} < t_{tab} (0,472 < 2,04)$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya kecemasan siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Medan tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mangampang et al. (2023), yang menyatakan bahwa kecemasan tidak mempengaruhi kemampuan memecahkan masalah matematika. Dikarenakan hasil t - hitung kecemasan matematika sebesar $-0,109$ dan \square - tabel ($df=27$) sebesar $2,052$, sehingga \square - hitung $< t$ - tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya kecemasan matematika dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Kecemasan dalam konteks pembelajaran matematika sering kali dianggap sebagai faktor yang dapat menghambat kinerja siswa. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecemasan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Kecemasan dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi, tetapi jika siswa memiliki pemahaman yang kuat dan strategi pemecahan masalah yang baik, mereka masih bisa menyelesaikan masalah matematika dengan efektif meskipun merasa cemas (Wahyuni, 2021). Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah lebih banyak dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan matematika siswa daripada tingkat kecemasan mereka (Santoso, 2020).

c. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecemasan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Medan

Berdasarkan hasil uji F, yang menguji kecemasan dan kepercayaan diri secara bersamaan (simultan) berpengaruh pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematika, $F_{hit} > F_{tab}$ ($34,6 > 3,35$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti kepercayaan diri dan kecemasan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika secara bersamaan. Ini sejalan dengan temuan penelitian Lutfiyah *et al.* (2019), dengan hasil penelitian menunjukkan bagaimana kecemasan matematika dan kepercayaan diri berdampak pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis siswa. Artinya, semakin tinggi kecemasan matematika siswa, semakin rendah kemampuan pemecahan masalahnya; semakin besar kepercayaan diri siswa, semakin tinggi kemampuan pemecahan masalahnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri dan kecemasan menjadi pengaruh bagi kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini terbukti melalui hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,800 atau 80%, yang berarti bahwa pengaruh kepercayaan diri dan kecemasan siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Medan secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika adalah sebesar 80%, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga didukung teori dari beberapa ahli dan pakar mengenai pengaruh kepercayaan diri dan kecemasan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menunjukkan bahwa kedua faktor ini memainkan peran penting dalam kinerja siswa, besar pengaruh 85,8%. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, besar pengaruhnya adalah 83%. Sebaliknya, tingkat kecemasan yang tinggi cenderung menurunkan kemampuan pemecahan masalah siswa, besar pengaruhnya adalah 42,9% (Lutfiyah *et al.* 2019).

Interaksi kedua faktor atau kombinasi dari kepercayaan diri yang tinggi dan kecemasan matematis yang rendah cenderung menghasilkan kemampuan pemecahan masalah yang optimal. Kedua faktor ini berinteraksi secara signifikan. Kepercayaan diri yang tinggi dapat mengurangi dampak negatif kecemasan,

sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dan dapat menentukan sejauh mana siswa dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah matematis yang kompleks. (Insani, N. F. 2021).

Kepercayaan diri dan kecemasan adalah dua faktor psikologis yang saling berkaitan dan dapat secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa. Kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi dan ketekunan dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam pemecahan masalah matematis. Di sisi lain, kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan kognitif, sehingga menghambat proses pemecahan masalah (Sari & Dewi, 2020). Ketika kepercayaan diri dan kecemasan berada dalam keseimbangan yang tepat, siswa cenderung lebih mampu mengatasi stres dan fokus pada tugas yang diberikan, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah (Hidayat, 2019).

Kepercayaan diri dan kecemasan, secara parsial, mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis karena masing-masing faktor ini bekerja dengan cara yang berbeda. Kepercayaan diri yang tinggi dapat membantu siswa merasa lebih mampu menghadapi tantangan, tetapi tanpa keterampilan matematika yang memadai, kepercayaan diri saja tidak cukup untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Suryani, 2021). Sebaliknya, kecemasan dapat menghambat kinerja kognitif, namun tidak semua siswa yang cemas akan mengalami penurunan kemampuan, terutama jika mereka memiliki strategi pemecahan masalah yang kuat (Putri, 2020).

Namun, secara simultan, kepercayaan diri dan kecemasan dapat saling mempengaruhi dan membentuk dinamika yang kompleks. Ketika kedua faktor ini bekerja bersama, mereka dapat menciptakan keseimbangan yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah matematis. Misalnya, kecemasan yang moderat, ketika diimbangi dengan kepercayaan diri yang cukup, dapat mendorong siswa untuk lebih fokus dan termotivasi, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka (Nugroho, 2022).